

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KARAKTER
PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Grace Maria Giri¹, Moh.Farid Nurul Anwar², Chusnul Chotimah³, M. Rifa'i⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Tribhuwana Tungadewi

¹girigrace913@gmail.com, ²mohfaridnurulanwar@unitri.ac.id,

³chusnul.chotimah@unitri.ac.id, ⁴rifai@unitri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a character-based picture storybook on the topic of Pancasila values as a learning medium for fourth-grade Pancasila Education in elementary school. The background of this research is the limited use of contextual and innovative learning media, which causes the delivery of Pancasila values to be predominantly verbal and abstract. As a result, students tend to be less active and experience difficulties in understanding and internalizing Pancasila values in their daily lives. The method used in this study was Research and Development (R&D) based on a simplified Borg & Gall model. The research stages included data collection, planning, initial product development, expert validation, revision, small-scale trials, large-scale trials, and the production of the final product. Data collection instruments consisted of questionnaires and observation sheets used during the validation and trial processes. The validation results showed that the media obtained a score of 92 from the material expert, 96 from the media expert, and 86 from the language expert. The trial involving 14 students resulted in a total score of 1,220, with a success percentage of 87.14%, which was categorized as very effective in supporting the learning process. Therefore, the developed media is considered valid and effective for use as an instructional tool. It is feasible to be implemented as an alternative learning medium for fourth-grade Pancasila Education in elementary schools.

Keywords: picture storybook, character education, pancasila values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar berbasis karakter pada materi nilai-nilai Pancasila sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan inovatif, sehingga penyampaian materi nilai-nilai Pancasila cenderung bersifat verbal dan abstrak. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif serta mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan merupakan penelitian dan

pengembangan (R&D) dengan model Borg & Gall yang telah disederhanakan. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi, uji coba skala kecil, uji coba skala besar, hingga menghasilkan produk akhir. Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket dan lembar observasi yang digunakan dalam proses validasi maupun uji coba. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh skor dari ahli materi sebesar 92, ahli media sebesar 96, dan ahli bahasa 86. Uji coba terhadap 14 peserta didik menghasilkan skor total 1.220, dengan persentase keberhasilan 87,14% yang dikategorikan sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media ini dinyatakan valid dan efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Dengan demikian, media yang dikembangkan layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 sekolah dasar.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. (Putri et al., 2025)

Melalui pendidikan, individu diharapkan memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kebijaksanaan dalam berpikir (Rochim et al., 2025).

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan serta membantu bangsa yang bermartabat (Munawwaroh et al., 2024).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Materi nilai-nilai Pancasila umumnya disampaikan secara verbal dan bersifat abstrak tanpa dukungan media pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa kesulitan memahami penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Pendekatan bersifat ceramah menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dan cenderung pasif dalam proses belajar (Wulandari et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih menghadapi berbagai kendala. Materi nilai-nilai Pancasila cenderung disampaikan secara verbal dan bersifat abstrak tanpa dukungan media yang kontekstual.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar berbasis karakter. Buku cerita bergambar menggabungkan unsur teks dan ilustrasi sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami nilai moral secara konkret. (Asmaroini, 2016). Melalui alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat belajar nilai Pancasila melalui pengalaman emosional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar efektif dalam menanamkan nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, dan toleransi. Media ini mampu meningkatkan minat baca serta keaktifan siswa dalam pembelajaran (Billa et al., 2023).

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter pada

materi nilai-nilai Pancasila memiliki urgensi yang tinggi untuk diterapkan di kelas IV sekolah dasar. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall untuk mengembangkan buku cerita bergambar yang sesuai kebutuhan siswa. Pengembangan dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengembangan, validasi, uji coba, dan revisi. (Dalilah, 2021). Model ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan masukan guru dan siswa sehingga produk yang dihasilkan valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Pengumpulan data ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada tahap studi pendahuluan dan uji coba produk untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan media pembelajaran. Wawancara dilakukan

dengan guru kelas guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan media, kendala penyampaian materi nilai-nilai Pancasila, serta tanggapan terhadap penggunaan buku cerita bergambar berbasis karakter.

Sementara itu, angket diberikan kepada guru, siswa, dan para ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) untuk mengetahui respon pengguna serta menilai kelayakan isi, tampilan, dan kebahasaan produk yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Sebelum dilakukan modifikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penelitian, peneliti terlebih dahulu berpedoman pada model pengembangan Borg dan Gall, yang mencakup sepuluh langkah utama dalam proses R&D, yaitu: (Anugrah & Rahmat, 2024).



Sumber : Asmawati, (2015)

Gambar 1 Model Prosedur Pengembangan Dari Borg And Gall
Agar lebih memahami bagan langkah-langkah model pengembangan Borg dan Gall, peneliti

menjabarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Penelitian diawali dengan tahap pengumpulan informasi yang berfokus pada kebutuhan siswa kelas IV dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini meliputi analisis kurikulum, telaah literatur tentang media buku cerita bergambar, serta wawancara dengan guru. Tahap ini bertujuan memperoleh gambaran karakteristik siswa, tantangan belajar, dan kebutuhan nyata di kelas agar media yang dikembangkan relevan dan efektif (Aditia & Dewi, 2022).

Tahap perencanaan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menyusun tujuan pembelajaran, alur cerita, ilustrasi, serta materi yang menekankan nilai-nilai Pancasila. Rancangan buku disesuaikan dengan kurikulum dan karakteristik siswa sekolah dasar. Perencanaan yang terarah diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Pada tahap pengembangan produk awal, peneliti membuat desain buku cerita bergambar berisi kisah kontekstual tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Buku dilengkapi ilustrasi

menarik serta aktivitas sederhana seperti pertanyaan reflektif dan tugas kecil untuk membantu siswa mengenali nilai moral dalam cerita. Media visual dan narasi digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Tahap validasi desain dilakukan melalui penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk memastikan kelayakan isi, tampilan, dan kebahasaan produk. Uji ahli materi menilai kesesuaian konten dengan kurikulum dan karakteristik siswa, uji ahli media menilai aspek visual dan tata letak, sedangkan uji ahli bahasa menilai keterbacaan serta ketepatan penggunaan bahasa (Khairani & Setiawan, 2025). Validasi ini melibatkan dosen dari Universitas Tribhuwana Tungadewi dan bertujuan menyempurnakan produk sebelum digunakan di sekolah.

Setelah melalui proses revisi dari tahap sebelumnya, buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Pancasila kemudian diuji pada skala yang lebih luas dengan melibatkan seluruh siswa kelas 4 SDN Merjosari 3 Kota Malang. Tujuan utama tahap ini adalah untuk menilai sejauh mana buku tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap,

dan penerapan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan membaca dan diskusi di kelas.

Proses evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, serta penyebaran angket kepada guru dan siswa. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menilai berbagai aspek, seperti daya tarik ilustrasi, tingkat eterpahaman isi cerita, serta kemampuan buku dalam membantu siswa mengidentifika si dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Utami dan Kurniawati (2022), uji coba lapangan berskala lebih besar berfungsi untuk menguji kelayakan produk dalam konteks pembelajaran yang lebih nyata dan representatif. Hasil dari uji ini menjadi dasar penting bagi peneliti dalam melakukan penyempurnaan produk sebelum ditetapkan sebagai media pembelajaran akhir yang siap digunakan di sekolah.

Instrumen penelitian pada pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter ini meliputi lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta angket respon guru dan siswa. Validitas instrumen dilakukan untuk memastikan butir pernyataan sesuai

dengan tujuan pengukuran berdasarkan kisi-kisi yang disusun dan penilaian para ahli.

Ahli materi menilai kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran dan nilai Pancasila, ahli media menilai desain dan tampilan visual, serta ahli bahasa menilai keterbacaan dan ketepatan bahasa. Angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kelayakan, kemudahan penggunaan, dan manfaat buku dalam pembelajaran. Proses ini melibatkan dosen dari Universitas Tribhuwana Tungadewi serta guru dan siswa sebagai pengguna produk.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi awal sebagai dasar pengembangan buku cerita. Kegiatan diawali dengan observasi di kelas IV SDN Merjosari 3 Kota Malang guna mengetahui strategi pembelajaran, penggunaan media, serta minat baca siswa (Nafisyah, 2022). Selain itu, wawancara dengan guru kelas dilakukan untuk mengidentifikasi kendala penyampaian materi dan kebutuhan media yang lebih menarik

dan mudah dipahami. Hasil pengumpulan data menunjukkan perlunya media kontekstual untuk membantu pemahaman siswa, sehingga buku cerita dipilih sebagai alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk merumuskan komponen utama pengembangan buku cerita bergambar dengan mengkaji berbagai sumber rujukan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas IV.

Perencanaan diawali dengan penetapan capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, serta pembatasan materi nilai-nilai Pancasila agar selaras dengan kompetensi Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, peneliti merancang alur cerita, tokoh, latar, dan ilustrasi yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa (Ketaren et al., 2024). Alur tujuan pembelajaran disusun secara bertahap, mulai dari mengenal dan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila, menyebutkan contoh penerapannya, hingga menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai

tersebut sebagai bentuk penguatan karakter.

3. Tahap Pengembangan Produk

Tahap pengembangan produk merupakan realisasi dari rancangan yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan menghasilkan buku cerita bergambar berbasis karakter pada materi nilai-nilai Pancasila untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar. Pada tahap ini disusun konsep buku yang meliputi judul, tema, tokoh, alur cerita, dan pesan nilai karakter yang sesuai dengan dunia anak serta konteks kehidupan sehari-hari (Septian & Kurnia, 2025).

Nilai-nilai Pancasila disampaikan melalui peristiwa dan dialog antar tokoh secara runtut dan kontekstual, didukung ilustrasi menarik dan warna cerah untuk meningkatkan minat baca. Produk dirancang secara sistematis agar menjadi media pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menarik, bermakna, dan efektif dalam menanamkan nilai karakter.

4. Uji Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, melalui dua tahap. Tahap pertama berupa telaah kualitatif dengan masukan perbaikan, antara lain penegasan penulisan

sebagai buku cerita serta penambahan contoh pada sila kedua dan ketiga agar lebih kontekstual. Setelah revisi, tahap kedua menunjukkan skor 46 dengan persentase 92% ($80\% < x \leq 100\%$), sehingga produk dikategorikan Sangat Valid dan layak digunakan (Aurelia, 2025).

5. Uji Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Rudy Setiawan dengan menilai aspek tampilan, keterjangkauan, dan kemudahan penggunaan buku cerita bergambar. Hasil penilaian menunjukkan skor 48 dengan persentase 96% ($80\% < x \leq 100\%$), sehingga media yang dikembangkan termasuk kategori Sangat Valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

6. Uji Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Muhammad Yusi Kamhar melalui dua tahap. Tahap pertama berupa telaah kualitatif terhadap draf awal dengan masukan perbaikan, antara lain penyesuaian jenis huruf agar sesuai dengan karakteristik siswa SD serta perbaikan tanda baca untuk meningkatkan keterbacaan. Setelah revisi, tahap kedua menghasilkan skor 43 dengan persentase 86% ($80\% < x \leq 100\%$) sehingga termasuk kategori

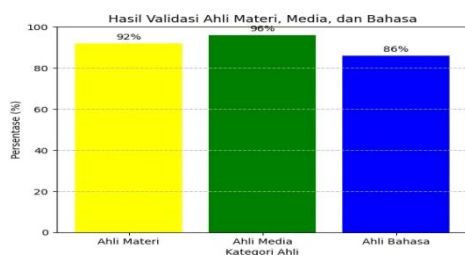
Sangat Valid. Secara keseluruhan, hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa buku cerita bergambar pada materi nilai-nilai Pancasila dinilai sangat baik, menarik, dan memudahkan peserta didik memahami materi.

Tabel 1. Persentase Jumlah Skor Perolehan Tiap Validator

Validator	Presentase	Keterangan
Skor		
Ahli Materi	92%	Sangat Valid
Ahli Media	96%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	86%	Sangat Valid

Sumber. Data Peneliti

Merujuk pada tabel 1 merupakan persentase jumlah skor perolehan tiap validator terhadap media buku cerita pada materi Nilai-nilai Pancasila. Persentase jumlah skor perolehan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan diagram batang sebagai berikut. (Harefa et al., 2025)



Sumber. Data Peneliti

Gambar 1 Persentase Jumlah Skor Tiap Validator

7. Revisi Hasil Uji Validasi Ahli

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli

Saran Ahli Materi		
-------------------	---	---

	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Saran Ahli Bahasa		
	Sebelum Revisi	Setelah Revisi

8. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon awal guru dan siswa terhadap media yang dikembangkan.

9. Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar dilaksanakan pada 11 Februari 2026 di kelas IV SDN Merjosari 3 Kota Malang dengan melibatkan 14 siswa dan guru kelas untuk menilai efektivitas buku cerita bergambar dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila.

10. Revisi Produk

Berdasarkan hasil observasi, angket respon, dan tes, media buku cerita yang dikembangkan memperoleh tanggapan sangat positif dari peserta didik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi nilai-nilai Pancasila secara signifikan. Tidak ditemukan kendala teknis dalam penggunaan media, serta tampilan, ilustrasi, dan isi

materi dinilai membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji coba skala besar, produk buku cerita dinyatakan layak digunakan tanpa perlu revisi.

Pembahasan

Hasil validasi media buku cerita bergambar menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Dari segi materi, media memperoleh skor sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori sangat valid menurut kriteria kevalidan Sugiyono (2016).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku cerita telah disusun secara sistematis, relevan dengan tujuan pembelajaran, serta sesuai dengan kurikulum Pendidikan Pancasila untuk peserta didik kelas 4 sekolah dasar. Validasi dari ahli media menghasilkan skor sebesar 96%, yang menunjukkan bahwa media buku cerita yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penilaian tersebut menegaskan bahwa buku cerita bergambar telah memenuhi prinsip-prinsip desain media pembelajaran yang baik, terutama pada aspek

tampilan visual yang menarik, kesesuaian ilustrasi dengan isi cerita, serta tata letak yang rapi dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif harus mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi melalui penyajian visual yang tepat. Sedangkan untuk validasi bahasa, media memperoleh skor 86%. Hal ini menunjukkan bahwa revisi yang dilakukan telah berhasil memperbaiki struktur kalimat serta kesesuaian kosakata dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Media memenuhi kriteria kebahasaan yang baik, meliputi aspek keterbacaan, kesesuaian kosakata, koherensi dan kohesi antarbagian teks, serta penyajian informasi yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Kondisi tersebut sejalan dengan kriteria kebahasaan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016). Dengan demikian, media buku cerita bergambar yang dikembangkan dinyatakan valid dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Efektivitas media buku dalam pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana media tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh skor tinggi, dengan rata-rata skor mencapai 87,14.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik setelah menggunakan media tersebut. Menurut Mardiana (2020), suatu media pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, serta membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Rahmawati (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa hingga 20-30% dibandingkan metode konvensional karena penyajiannya kontekstual, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan

media interaktif ini memperkuat bukti bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian, media buku cerita dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, media buku cerita yang dikembangkan terbukti valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil validasi para ahli yang menunjukkan bahwa media memenuhi standar kualitas yang baik, serta hasil uji coba yang memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa secara nyata terhadap materi nilai-nilai Pancasila.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita pada materi Nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas 4 SD telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, dengan perolehan skor sebesar 92% dari ahli materi, 96% dari ahli media, dan 86% dari ahli bahasa. Oleh

karena itu, media ini dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Media interaktif yang dikembangkan juga terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan melalui hasil observasi, angket respons peserta didik, serta hasil tes belajar yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM setelah menggunakan media tersebut dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, I. M., & Dewi, D. A. (2022). Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter Bangsa Indonesia Yang Kuat Dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. 6(1).
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 4(1), 22–34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Aurelia, R. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa Kelas Iv Uptd SDN Bambu Apus 01 Melalui Media Kantong Fakta dan Opini.
- Billa, Y. S., Rakimahwati, R., Mayar, F., & Yaswinda, Y. (2023). Media Buku Cerita bergambar berbasis inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7965–7976. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5727>
- Dalilah, E. A. (2021). Mengikisnya Nilai Persatuan dan Kesatuan Pada Masyarakat. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hkfj5>
- Harefa, R. M., Siahaan, P. G., Purba, N. R., & Sitompul, S. (2025). Pengaruh Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai Kreativitas Mahasiswa Kelas C Semester IV Jurusan Antropologi Universitas Negeri Medan.
- Ketaren, M. A., Waruwu, D. K., Ginting, I. K. B., & Silitonga, L. N. (2024). Peran Tes Terstandarisasi Dalam Mengevaluasi Pencapaian Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(11), 3218–3222. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.696>
- Khairani, F., & Setiawan, H. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 5.
- Munawwaroh, M., Amirullah, M. K., Alfani, M. A. U., Nisa', K., & Sa'idah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual terhadap Pengaruh Motivasi

- Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286–290.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>
- Nafisyah, D., Khoirunnisa, A., & Rahmawati, K. D. (n.d.). Pengembangan Media Ular Tangga Melalui Pendekatan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Ekosistem Kelas 3 Mata Pelajaran IPAS SD Negeri Waduk.
- Putri, M. A., Ningrum, M. R. C., Akbar, F., & Nur'aini, O. C. (2025). Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PKn Kurikulum Merdeka Materi Norma SD Negeri 2 Karangtengah. 04(02).
- Rochim, A. A., Wildan, M., & Widodo, S. A. (2025). Fenomena Ekstremisme Di Dunia Pendidikan.
- Septian, R., & Kurnia, I. R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipas Kelas IV SD. 10.
- Wulandari, E., Rahmawati, N. I., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Wicaksono, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. 8.